



## IMPLIKASI FILSAFAT PENDIDIKAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI ERA DIGITAL

Asriyana<sup>1</sup>, Daryanti<sup>2</sup>, Jumarti<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Enonomi YPUP Makassar  
Email: [asriyana@stie.ypup.ac.id](mailto:asriyana@stie.ypup.ac.id)

| Info Artikel                                                                | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Filsafat Pendidikan, Karakter Siswa, Era Digital      | Jurnal ini bertujuan untuk membahas implikasi filsafat pendidikan terhadap pembentukan karakter siswa di era digital. Dalam konteks perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan dihadapkan pada tantangan dan peluang baru yang memengaruhi cara siswa belajar dan berinteraksi. Filsafat pendidikan berperan penting dalam menciptakan landasan bagi pemikiran kritis, kreativitas, dan nilai-nilai etika di kalangan siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan analisis literatur dan studi kasus untuk mengeksplorasi berbagai aspek filsafat pendidikan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan etika siswa, dengan tujuan membentuk individu yang bertanggung jawab dan beretika. Jurnal ini menekankan pentingnya pengintegrasian filsafat pendidikan dalam kurikulum untuk memperkuat pemikiran kritis dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Rekomendasi praktis termasuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang inklusif, dan peningkatan akses terhadap sumber daya pendidikan. Implikasi dari penelitian ini ialah filsafat pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di abad ke-21 dengan tetap menjaga integritas dan etika di tengah arus digitalisasi.                           |
| Info Article                                                                | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Keywords:</b><br>Philosophy of Education, Student Character, Digital Era | <i>This journal aims to discuss the implications of educational philosophy on the formation of student character in the digital era. In the context of rapid technological developments, education is faced with new challenges and opportunities that affect the way students learn and interact. Educational philosophy plays an important role in creating a foundation for critical thinking, creativity, and ethical values among students. This study uses a qualitative descriptive method, with literature analysis and case studies to explore various aspects of relevant educational philosophy. The results of the study indicate that educational philosophy does not only focus on academic aspects but also on the development of students' morals and ethics, with the aim of forming responsible and ethical individuals. This journal emphasizes the importance of integrating educational philosophy into the curriculum to strengthen critical thinking and student engagement in the learning process. Practical recommendations include teacher training, inclusive curriculum development, and increasing access to educational resources. The implication of this study is that educational philosophy has a crucial role in preparing the younger generation to face the challenges of the 21st century while maintaining integrity and ethics amidst the flow of digitalization</i> |

## **I. PENDAHULUAN**

Di era digital yang terus berubah, pendidikan menghadapi tantangan dan peluang baru yang mempengaruhi cara siswa belajar dan berinteraksi. Filsafat pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik dengan memberikan kerangka pemikiran yang mendukung proses pembelajaran. Pengenalan penelitian ini menyoroti pentingnya filsafat pendidikan dalam menciptakan landasan berpikir kritis, kreativitas dan etika di kalangan siswa.

Dalam kemajuan teknologi dan globalisasi, pendidikan tidak hanya harus beradaptasi dengan perubahan tersebut tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Filsafat pendidikan memberikan perspektif yang diperlukan untuk memahami bagaimana nilai dan etika dapat dimasukkan ke dalam kurikulum saat ini. Oleh karena itu, ulasan ini bertujuan untuk mengkaji dampak filsafat pendidikan terhadap pembentukan karakter siswa, dan bagaimana pendekatan tersebut dapat diterapkan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan abad ke-21.

Melalui tinjauan pustaka dan studi kasus, penelitian ini akan membahas berbagai aspek filsafat pendidikan yang penting dalam situasi pendidikan saat ini dan dampaknya terhadap pengembangan karakter peserta didik. Penekanan pada pengembangan pemikiran kritis dan kreativitas hendaknya memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif di era digital.

Filsafat pendidikan berperan penting dalam membentuk ide, nilai, dan metode yang digunakan untuk mengajar siswa. Dengan menggunakan filosofi pendidikan, guru dapat menganalisis dan membuat strategi efektif untuk menanamkan moral dan sikap yang kuat dalam situasi digitalisasi saat ini. Dalam hal ini filsafat pendidikan sangat penting untuk dipelajari agar karakter peserta didik tetap sejalan dengan perkembangan zaman tanpa mengorbankan integritas dan etika.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan situasi saat ini, sikap atau gagasan yang terjadi di masyarakat, konflik antara dua situasi atau lebih, dampak dari situasi tersebut atau faktor lainnya. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menggunakan studi literatur untuk mencari informasi dalam buku, jurnal, majalah, dan karya lain untuk mengembangkan suatu proses pembelajaran (Arikunto, 2006). Penelitian ini juga mencakup mengkaji sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, buku, ensiklopedia, artikel ilmiah, karya ilmiah dan sumber lain dalam bentuk tertulis atau digital yang relevan dan berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Definisi Filsafat Pendidikan**

Filsafat pendidikan adalah studi tentang prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan tujuan pendidikan yang mendasari praktik pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks pembentukan karakter siswa, filsafat pendidikan berfungsi sebagai panduan untuk menetapkan tujuan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan moral dan etika siswa. Mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati ke dalam proses pembelajaran.

Tujuan filsafat pendidikan adalah memberikan inspirasi bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang ideal. Teori pendidikan bertujuan menghasilkan pemikiran tentang kebijakan dan prinsip-prinsip pendidikan yang didasari oleh filsafat pendidikan. Praktik pendidikan atau proses pendidikan menerapkan serangkaian kegiatan berupa implementasi kurikulum dan interaksi antara guru dengan peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan dengan menggunakan rambu-rambu dari teori-teori pendidikan. Peranan filsafat pendidikan memberikan inspirasi, yakni menyatakan tujuan pendidikan negara bagi masyarakat, memberikan arah yang jelas dan tepat dengan mengajukan pertanyaan tentang kebijakan pendidikan dan praktik di lapangan dengan menggunakan rambu-rambu dari teori pendidikan. Seorang guru perlu menguasai konsep-konsep yang akan dikaji serta pedagogi atau ilmu mengajar materi subjek terkait, agar tidak terjadi salah konsep atau miskonsepsi pada diri peserta didik.

## **2. Perkembangan Pendidikan di Era Digital**

Di era digital pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam cara pendidikan disampaikan dan dipahami. Kemajuan teknologi telah merambah ke dalam ruang kelas, mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi lebih dinamis, interaktif, dan terbuka bagi akses global. Penggunaan teknologi, seperti perangkat digital, aplikasi pembelajaran, dan platform daring, telah meluaskan cakupan pendidikan dengan memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan dari berbagai belahan dunia. Ini menghadirkan cara baru dalam menyajikan informasi, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, dan mengaktifkan kolaborasi antara siswa dari berbagai latar belakang. Namun, di balik semua keuntungan ini, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan akses teknologi, perlindungan data, dan integrasi yang tepat dari teknologi dalam kurikulum. Pengembangan pendidikan yang efektif membutuhkan pendekatan yang bijaksana dalam mengadopsi teknologi dan memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses peluang yang sama dalam pembelajaran.

## **3. Peran Filsafat Pendidikan**

Filsafat pendidikan menjadi landasan penting dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa. Penelitian menunjukkan bahwa:

- a. **Penguatan Pemikiran Kritis**  
Filsafat pendidikan mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis melalui refleksi dan evaluasi terhadap berbagai ide dan nilai. Hal ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia yang kompleks dan berubah cepat.
- b. **Pengembangan Karakter dan Etika:**  
Melalui eksplorasi nilai-nilai moral dan etika, filsafat pendidikan membantu membentuk individu yang bertanggung jawab dan beretika. Ini sangat relevan dalam konteks digital di mana siswa sering terpapar pada informasi yang tidak terfilter.
- c. **Keterlibatan Siswa**  
Pembelajaran yang berbasis pada filsafat pendidikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam

diskusi, debat, dan eksplorasi ide, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran.

#### **4. Implikasi Praktis dan Rekomendasi Filsafat Pendidikan**

Implikasi dari integrasi filsafat pendidikan dalam praktik pendidikan saat ini mencakup beberapa aspek penting:

- a. Penguatan Pemikiran Kritis: Integrasi filsafat pendidikan dapat mengukuhkan pemikiran kritis siswa dengan mendorong pertanyaan, refleksi, dan evaluasi terhadap ide-ide serta nilai-nilai yang ditemui dalam pembelajaran.
- b. Pengembangan Karakter dan Etika: Filosofi pendidikan memberikan kesempatan bagi pembentukan karakter siswa, melalui eksplorasi nilai-nilai moral dan etika dalam konteks pendidikan, yang membantu dalam mengembangkan individu yang bertanggung jawab dan beretika.
- c. Pemberdayaan Kemampuan Berpikir Lateral: Integrasi filsafat pendidikan memperkuat kemampuan berpikir lateral siswa, memungkinkan mereka melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda dan menciptakan solusi yang lebih kreatif dan inovatif.
- d. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Pembelajaran filosofis mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini merangsang minat dan partisipasi mereka dalam diskusi, debat, dan eksplorasi ide-ide.

Rekomendasi untuk mengoptimalkan integritasi filsafat pendidikan di praktik pendidikan meliputi:

- a. Pelatihan Guru: Menyediakan pelatihan kepada para pendidik untuk memahami dan mengimplementasikan pendekatan filosofis dalam pembelajaran.
- b. Pengembangan Kurikulum : Mengintegrasikan filsafat pendidikan ke dalam kurikulum untuk menciptakan ruang bagi diskusi etika, pemikiran kritis, dan refleksi pada nilai-nilai.
- c. Peningkatan Akses terhadap Sumber Daya: Memastikan akses terhadap sumber daya yang mendukung pengajaran filosofi pendidikan, seperti buku, artikel, dan alat bantu pembelajaran.
- d. Pengembangan Ruang Belajar yang Terbuka: Membuat ruang belajar yang mendukung dialog terbuka, pertukaran ide, dan penjelajahan konsep-konsep filosofis yang berbeda.

Dengan menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta memanfaatkan potensi dalam pengembangan keterampilan kritis dan moral siswa, pendekatan filosofis dalam pendidikan dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk memperkaya pengalaman belajar siswa di abad ke-21.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dalam filsafat pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa di era digital saat ini. Dengan mengedepankan pemikiran kritis, etika, dan keterlibatan aktif, pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan sosial teknologi sambil tetap mempersiapkan generasi muda untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berdaya saing di tingkat global. Dengan adanya tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta memanfaatkan potensi dalam pengembangan keterampilan kritis dan moral siswa, pendekatan filosofis dalam pendidikan dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk memperkaya pengalaman belajar siswa di abad ke-21.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AR, Arni Sastrawati Hasmar, and Ismail Ismail. "Menggali Peran Filsafat Pendidikan Dalam Membentuk Pemikiran Kritis Di Era Teknologi." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2024): 27–34. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol3.iss1.969>.
- Aziz, M R. "Konsep Pembentukan Karakter Perspektif Albert Bandura (Studi Analisis Dan Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Era Digital)." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73701>.
- Dermawan, A, L Syaifullah, and N Jalinus. "Pengaruh Filsafat Pendidikan Terhadap Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Teknologi Kejuruan" 2, no. 2 (2021): 100–103. <https://jurnal.iicet.org/index.php/sajts/article/view/3657/0>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0)." *Jurnal Filsafat* 31, no. 1 (2021): 130. <https://doi.org/10.22146/jf.42521>.
- Fahira, Wina Roza, Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, and Merika Setiawati. "Peranan Filsafat Pendidikan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa." *Edu Sociata ( Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 6, no. 1 (2023): 29–40. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1122>.
- Faiz, Faiz, Najmil Faizatul Ula, and Ahmad Zubaidi. "Relasi Etika Dan Teknologi Dalam Perspektif Filsafat Islam." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 3, no. 3 (2022): 231–37. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.6594>.
- Faris, Fitri Al. "Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Progressivisme." *Jurnal Filsafat* 25, no. 2 (2016): 316. <https://doi.org/10.22146/jf.12687>.
- Kebangsaan, Persoalan. "Filsafat Ilmu Dan Arah Pengembangan Pancasila: Relevansinya Dalam Mengatasi Persoalan Kebangsaan." *Jurnal Filsafat* 21, no. 2 (2016): 99–117. <https://doi.org/10.22146/jf.3111>.
- Rahmani, Naili Aulia, Arba'iyah Yusuf, Nazala Wahda Izzati, and Nofi Arum Aqilla. "Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital." *Genta Mulia* 15, no. 1 (2023): 36–47.
- Said, Khaeruddin. "IMPLIKASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN HUMANISTIK TERHADAP PRAKTIK PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL," n.d.
- Sobon, Kosmas. "Etika Tanggung Jawab Emmanuel Levinas." *Jurnal Filsafat* 28, no. 1 (2018): 47. <https://doi.org/10.22146/jf.31281>.
- Suparlan, Henricus. "Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia." *Jurnal Filsafat* 25, no. 1 (2016): 56. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>.